

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Adapun hal-hal yang penulis sajikan dalam hasil penelitian ini adalah proses sertifikasi yang dilakukan oleh guru MA Negeri 2 Pandeglang, pelaksanaan sertifikasi yang diikuti oleh guru MA Negeri 2 Pandeglang, perbedaan kinerja guru MA Negeri 2 Pandeglang sebelum dan sesudah sertifikasi, dan bagaimana dampak sertifikasi bagi kinerja guru di MA Negeri 2 Pandeglang.

#### **1. Keikutsertaan Guru dalam Proses Sertifikasi di MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang**

Sertifikasi guru merupakan suatu kebijakan dari pemerintah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru

Dan Dosen, dikemukakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk Guru. Sedangkan sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada Guru sebagai tenaga profesional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran Matematika, bahwa:

“Saya mengikuti sertifikasi awal mulanya mendapatkan informasi sertifikasi dari sekolah, kemudian pihak sekolah yang akan mengajukan nama-nama guru yang sudah memenuhi syarat, karena pada waktu tahun 2012 itu saya masih honor, pihak sekolah mengajukan saya untuk sertifikasi juga. Jadi pihak sekolah mengajukan beberapa guru yang layak, yang sudah memenuhi persyaratan, karena untuk mengajukan sertifikasi itu banyak sekali persyaratannya, seperti sudah mengajar sejak 2005 bulan desember, terus persyaratan lainnya harus S1 juga dan lain sebagainya. Ketika yang layak menurut pihak sekolah, akan diajukan ke Kemenag, kemudian di Kemenag nanti diseleksi kembali.”<sup>1</sup>

Pendapat lain disampaikan oleh Guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Waktu itu informasi sertifikasi yang saya dapat melalui pihak sekolah, prosesnya setelah persyaratan dipenuhi, seperti perangkat pembelajaran termasuk RPP, pemenuhan 24 jam pembelajaran yang harus dibuktikan secara nyata, dan persyaratan lainnya dipenuhi baru kemudian diajukan ke Kemenag. Setelah itu kemenag akan menyeleksi nama-nama yang lulus tahap awal.”<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah akan mengajukan nama-nama guru yang telah memenuhi persyaratan, diantaranya ialah guru yang telah mengajar, memiliki kualifikasi S1/D-IV dan lain sebagainya, sehingga guru tersebut berhak mengikuti program sertifikasi. Program sertifikasi tersebut disosialisasikan oleh Kemenag ke dari pihak sekolah untuk diikuti.

## **2. Pelaksanaan Sertifikasi Guru di MAN 2 Kabupaten Pandeglang**

Secara garis besar program sertifikasi dibedakan menjadi dua, yaitu program sertifikasi untuk guru dalam jabatan dan program sertifikasi untuk

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan I1.GM.MAN2.KP

<sup>2</sup> Wawancara dengan I2.GP.MAN2.KP

guru di luar jabatan atau calon guru. Dalam penelitian ini, yang akan dibahas adalah program sertifikasi untuk guru dalam jabatan, khususnya sertifikasi melalui portofolio dan sertifikasi melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).

Sebagaimana yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Geografi, bahwa:

“Awalnya saya mengikuti sertifikasi melalui portofilo, yaitu dengan mengumpulkan dokumen mulai dari SK pertama mengajar sampai segala macam sertifikat yang diperoleh, seperti sertifikat pelatihan dan segala macam yang berkaitan dengan fungsionalnya sebagai guru itu dilampirkan dan kendalanya itu kadang kita lupa meletakkannya dimana. Sedangkan waktu itu saya dan teman-teman terlambat mendapatkan informasi tersebut, dengan waktu yang tersisa akhirnya kita hanya mengumpulkan dokumen yang ada, sehingga tidak memenuhi skor yang telah ditentukan untuk jalur portofolio sendiri, dan akhirnya kita mengikuti jalur ke dua yaitu PLPG”<sup>3</sup>

Demikian juga pendapat dari guru mata pelajaran Biologi, bahwa:

“Karena mendapatkan informasinya terlambat, mau tidak mau hanya mengumpulkan berkas yang ada karena pada waktu itu saya masih bulak balik antara Depok dan Pandeglang sedangkan waktu pengumpulan berkas tinggal seminggu, dan waktu itu setelah saya dan teman-teman yang terlambat di jalur portofolio melakukan musyawarah dan akhirnya memutuskan untuk tetap mengumpulkan berkas yang ada, agar nama kita tetap tercantum, karena kita tahu setelah portofolio ada jalur PLPG. Dan PLPG itu menentukan apakah berhak mendapatkan sertifikasi atau tidak. Ketik PLPG, ada *pre-tes* dan *post-tes* yang dilakukan, dan ada juga ujian *peer teaching* yaitu ujian mapel yang diampu oleh penguji. Setelah mengikuti diklat kemudian beberapa bulan mendapat informasi nama-nama yang lulus sertifikasi”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan I3.GG.MAN2.KP

<sup>4</sup> Wawancara dengan I4.GB.MAN2.KP

Pada umumnya, Pendidikan dan Latihan Profesi (PLPG) sendiri akan dilaksanakan selama sekurang-kurangnya 9 hari dengan bobot jam pertemuan 90 jam dengan alokasi 30 jam teori dan 60 jam praktik. Dalam PLPG sendiri guru akan mendapatkan wawasan dan pelatihan untuk bekal mengajar.

Seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Matematika, bahwa:

“Setelah pendaftaran itu, nanti pihak Kemenag akan melakukan penyeleksian, penyeleksiannya itu dengan mengikuti tes awal, setelah lulus tes awal maka akan ada panggilan untuk PLPG, yaitu pelatihan sertifikasi selama 10 hari. Jadi selama 10 hari tersebut saya mendapatkan pendidikan, setelah itu tes yang ke dua atau tes yang terakhir, di bagian yang ke dua ini kita diberi kesempatan ujian yaitu sebanyak tiga kali, jika masih gagal saya kurang tahu apakah ada jalur lain atau panggilan sertifikasi di tahun depan, dan ujian terakhir ini yang menentukan apakah layak untuk mendapatkan sertifikasi atau tidak. Setelah diterima, kemudian mendata ulang, pasti ada surat pengumuman lulus, kemudian dibuat pemberkasan mengumpulkan data atau persyaratan ke Kemenag, kemudian Kemenag akan memproses data-data yang lulus PLPG.”<sup>5</sup>

Pendapat lain disampaikan oleh guru mata pelajaran PAI, bahwa:

“Saya sebenarnya sudah sejak tahun 2013 itu sudah mengikuti PLPG, saya sertifikasinya sempat tertunda, dulu di SMK Bani Hamim satu tahun ternyata di sana ada kendala karena ternyata rombelnya kurang memenuhi syarat, akhirnya dialihkan. Karena sudah mengajar di sini, akhirnya dibantu oleh pak Supardi dalam pemenuhan syarat, jadi saya sertifikasi tertunda dua tahun, ketika awal 2017 dilanjutkan di MAN, sebenarnya tidak terlalu rumit yang penting tahapannya sudah diajukan ke Kemenag Kabupaten, kemudian di acc selanjutnya diketahui oleh pengawas, karena setiap pengajuan harus ditanda tangani oleh pengawas, dan setiap sekolah pasti ada pengawasnya.”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan I1.GM.MAN2.KP

<sup>6</sup> Wawancara dengan I2.GP.MAN2.KP

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sertifikasi melalui penilaian portofolio dapat dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen portofolio yang mencakup pencapaian, prestasi, pengalaman kerja, atau pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti sebelumnya. Namun apabila dokumen yang dikumpulkan tidak memenuhi skor yang diharuskan, maka guru akan diberi kesempatan untuk melengkapi dokumen atau mengikuti pendidikan dan latihan profesi guru dengan ketentuan yang sudah ada.

### **3. Kinerja Guru Tersertifikasi di MAN 2 Kabupaten Pandeglang**

Setiap guru pasti mempunyai tanggung jawab dan tuntutan yang sama, adanya sertifikasi guru sebagai upaya untuk meningkatkan mutu guru dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Sudah seharusnya, guru mampu memberikan kinerjanya yang terbaik.

Seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah MAN 2 Pandeglang, bahwa:

“Secara umum, sertifikasi tidak bisa langsung diukur dengan prestasi, tapi kalau kinerja alhamdulillah, karena mereka sudah sertifikasi mempunyai tanggung jawab, jadi kinerjanya semakin meningkat. Kalau dilihat secara pribadi mungkin ada yang masih biasa-biasa saja kinerjanya. Kalau langsung seperti yang pemerintah bilang atau lembaga survei lain mengatakan bahwa dana sudah habis sekian triliun, dananya sudah habis banyak tapi prestasi ataupun indeks kemanusiannya pendidikan kita malah belum sebanding dengan itu.

Karena memang pendidikan tidak bisa langsung diukur pada hari itu jadi, dalam waktu singkat. Paling tidak beberapa masa ke depan, mudah-mudahan dengan meningkatnya sertifikasi, semakin banyak guru-guru yang sertifikasi, kinerjanya makin baik, kemudian juga didukung dengan prestasi belajar anak didiknya, dan prestasi anak didik tidak bisa langsung diukur dengan nilai UN, kalau UN sifat parameternya sebentar. Tapi pendidikan yang utama ialah bagaimana membentuk akhlakul karimah, pintar di UN namun akhlaknya kurang ya tidak seimbang, ditambah bagaimana kepribadiannya. Apalagi kita ini kementerian agama, yang diutamakan itu bagaimana meningkatkan kualitas keimanan, bagaimana akhlaknya, serta tingkah lakunya.<sup>7</sup>

Pendapat lain disampaikan oleh guru mata pelajaran Matematika, bahwa:

“Ketika belum sertifikasi setiap guru pasti mempunyai tuntutan yang sama. Tapi setelah sertifikasi pastinya tuntutan itu lebih banyak, seperti RPP harus ada, kinerjanya harus lebih berinovasi, bisa membangkitkan minat anak. Jadi, ilmu yang kita dapat ketika PLPG itu bisa bermanfaat dan bisa diaplikasikan ketika pembelajaran”<sup>8</sup>

Sementara pendapat dari guru mata pelajaran PAI, menyatakan:

“Ya jelas ada perbedaan, karena memang tuntutan diatur kembali, jam kerja yang biasanya tidak 24 jam, setelah sertifikasi bisa lebih dari 24 jam, RPP harus lengkap, administrasinya juga karena memang tuntutan laporan. Dalam pembelajaran, soal inovasi dinamis aja sesuai kondisi, kadang kita mengharuskan untuk akses internet saat itu, anak-anak yang *Handphone*-nya dikumpulkan karena butuh internet maka diperbolehkan khusus kelas itu. Inovasi seperti itu sudah berlangsung selama 2 tahun. Untuk setiap pertemuannya kadang memberikan tugas kadang tidak, karena saya lebih mempersiapkan anak untuk ke jenjang perguruan tinggi, saya upayakan untuk menggunakan metode diskusi dengan membuat makalah, pembahasannya kita pecah, kalau untuk kelas X biasanya empat orang perkelompok, sedangkan untuk kelas XI dan XII itu sudah mandiri membuat makalahnya, untuk prosedur makalahnya sudah kita kasih tahu seperti bentuk, jenis kertas, sumber, ukuran bahkan untuk *cover*nya sudah kita tentukan. Bagian inilah yang menjadi proyek hasil kerja anak yang kemudian kita nilai pembuatan

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan I5.KM.MAN2.KP pada 13 April 2020

<sup>8</sup> Wawancara dengan I1.GM.MAN2.KP

makalah, kesesuaian, presentasi, cara menjawab pertanyaan dari teman, dan kekompakannya. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran sendiri setiap akhir minimal kita menanyakan kembali materi yang telah disampaikan, untuk penguatan materi yang anak-anak dapat.”<sup>9</sup>

Dengan demikian, guru yang telah sertifikasi harus mampu meningkatkan kinerjanya pada pembelajaran, bagaimana menguasai materi, menciptakan suasana kelas yang membuat siswa/I merasa nyaman, terlebih dapat meningkatkan minat siswa/I dan mampu membentuk akhlakul karimah. Namun tidak dapat dipungkiri, setiap guru pasti mempunyai hambatan yang berbeda sesuai dengan bidangnya yang harus dihadapi bahkan harus menemukan solusinya.

Seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Biologi, bahwa:

“Setiap murid tentunya punya keunikannya masing-masing, terkadang suasana kelas tidak kondusif karna jam pelajaran setelah anak-anak istirahat, jika kita tidak pandai membuat suasana kelas yang nyaman maka anak-anak kebanyakan yang merasa kantuk, dan lagi ada anak murid saya, karena ayah dia sudah meninggal dan dia anak pertama di keluarganya mau tidak mau dia juga menjadi tulang punggung keluarga, terkadang tidak masuk kelas karena harus ikut kuli panggul, bahkan pernah ketika ia masuk sekolah setelah paginya kerja terlebih dahulu jadi ketika sampainya di sekolah dia dengan keadaan lelah, otomatis tidak konsentrasi dalam belajar, kita tidak bisa menyalahkan anak tersebut dengan latar belakang demikian, tetapi kita sebagai guru harus memahami kondisi tersebut sambil mencari jalan keluar agar anak tersebut tidak ketinggalan pelajaran di sekolahnya, terkadang ada temannya yang membantu, dan saya sebagai seorang guru selalu melakukan pendekatan dengan anak-anak, sampai saya buat grup belajar di *whatsapp*, sekarang kan jamannya digital yah, jadi saya semaksimal mungkin menggunakan itu, lewat grup tersebut saya bisa melakukan evaluasi belajar, melakukan tanya jawab yang mungkin tidak sempat ditanyakan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan I2.GP.MAN2.KP

ketika di sekolah, bahkan saya sering mengajak anak-anak *sharing* yang bisa lewat grup atau pesan personal. Agar kita tahu masalah yang anak-anak alami dan tentunya kita kasih saran untuk semua itu, dan alhamdulillah anak-anak juga terbuka, banyak yang bertanya soal pelajaran lewat grup tersebut dan anak yang harus jadi tulang punggung keluarga tadi juga tidak ketinggalan pelajaran di sekolahnya.”<sup>10</sup>

Pendapat lain dari guru mata pelajaran Geografi, menyatakan:

“kendala atau hambatan dalam pembelajaran sendiri, biasanya dari segi sarana atau media pembelajaran yang kurang memadai, jadi terkadang buat sendiri guna mendukung berjalannya pembelajaran, seperti membuat marka, peta dan lain sebagainya agar anak memahami apa yang kita jelaskan.”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap guru pasti menghadapi hambatan yang berbeda-beda, begitupun yang dialami oleh guru di MA Negeri 2 Pandeglang, salah satu hambatannya ialah siswa/I tersebut, suasana kelas bahkan sarana prasarana yang kurang memadai, namun sebagai guru yang profesional, dituntut untuk kreatif dan inovatif, mencari solusi untuk setiap hambatan yang dihadapi, agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

#### **4. Manfaat Sertifikasi Bagi Guru di MAN 2 Kabupaten Pandeglang**

Salah satu manfaat dari sertifikasi yang bisa dirasakan oleh guru ialah peningkatan kesejahteraan guru. Seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Matematika, yang menyatakan bahwa:

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan I4.GB.MAN2.KP

<sup>11</sup> Wawancara dengan I3.GG.MAN2.KP



“Secara kasat mata kelihatan yah, yang tadinya belum sertifikasi apalagi waktu masih honor gajihnya dua ratus ribu perbulan, setelah sertifikasi ada satu koma lima juta perbulan, kemudian sebelum sertifikasi kita tidak mendapatkan ilmu selama PLPG, sedangkan dalam PLPG itu banyak sekali ilmu yang bisa didapatkan, menambah wawasan, dalam pembelajaran pun ada inovasi, lebih kreatif lagi, lebih bisa meningkatkan minat belajar siswa.”<sup>12</sup>

Pendapat lain dari wawancara guru mata pelajaran Geografi, bahwa:

“Tentu bermanfaat sekali, bisa menambah wawasan, menambah penghasilan, dan tentunya menambah tanggung jawab juga, jadi apa yang telah diberikan itu bagaimana kita bisa mempertanggung jawabkannya, dan semoga bisa tamabah barakah.”<sup>13</sup>

Selain untuk meningkatkan kesejahteraan guru, pastinya manfaat sertifikasi ialan untuk meningkatkan mutu kinerja guru. Seperti hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, menyatakan:

“Manfaat dari sertifikasi jelas untuk kesejahteraan, kemudian kita juga dituntut untuk menjadi guru yang ideal walaupun artinya kita semua mempunyai kekurangan dan kelemahan, tapi kita ada dorongan untuk berusaha untuk menjadi lebih baik lewat sertifikasi ini. Lebih meningkatkan kinerjanya juga, jadi kita punya loyalitas dan integritas yang tinggi.”<sup>14</sup>

Begitupun hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, bahwa:

“Manfaatnya sebenarnya untuk meningkatkan kinerja, kemudian jika kinerjanya meningkat maka kesejahteraannya juga meningkat, harapannya seperti itu.”<sup>15</sup>

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang yang telah sertifikasi telah merasakan manfaat dari sertifikasi, yang tentunya untuk kesejahteraan guru,

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan I1.GM.MAN2.KP

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan I3.GG.MAN2.KP

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan I2.GP.MAN2.KP

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan I5.KM.MAN2.KP

mendapatkan wawasan dan pengalaman baru, sesuai dengan tujuan atau manfaat dari sertifikasi tersebut yang salah satunya adalah untuk kesejahteraan dan peningkatan mutu kinerja guru, dibarengi dengan menunjukkan peningkatan kinerjanya baik dalam administrasi maupun dalam proses pembelajaran. Seperti melengkapi RPP, berinovasi di setiap pertemuan tatap muka dan lain sebagainya.

## **B. Pembahasan**

Sertifikasi merupakan bukti formal yang diberikan pemerintah kepada guru sebagai pendidik profesional, guru ialah orang yang berjasa dalam dunia pendidikan, ia yang pertama memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, di tangannya ia mengemban tugas untuk menyiapkan generasi yang hebat, generasi yang cerdas, generasi yang religius. Seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah MAN 2 Kabupaten Pandeglang bahwa pendidikan itu bukan hanya soal prestasi akademik, atau tingginya nilai UN, lebih dari itu yang paling utama pendidikan adalah bagaimana kita seorang guru mampu membentuk akhlakul karimah, tingkah laku yang baik bagi anak didik.<sup>16</sup>

Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Payong bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk Guru. Sedangkan sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan I5.KM.MAN2.KP

kepada Guru sebagai tenaga profesional.<sup>17</sup> Menurut pendapat ahli bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>18</sup>

Namun untuk kesejahteraan yang guru dapat ternyata belum sebanding dengan jerih payahnya, dengan adanya sertifikasi diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan guru, dengan begitu guru juga harus mampu meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pendidik yang profesional, ketika kinerjanya meningkat, harapan selanjutnya ialah mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara Nasional.

Oleh karena itu peneliti bermaksud menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana tahapan sertifikasi yang diikuti oleh guru di MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang, yang meliputi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengajukan sertifikasi, serta ujian yang diikuti oleh guru MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang, kinerja guru MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang, dan manfaat dari sertifikasi bagi kinerja guru di MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang.

---

<sup>17</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: konsep dasar, problematika, dan Implementasinya*, Jakarta: PT Indeks 2011), 158-159.

<sup>18</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: BSNP, 2007), 60.

## **1. Keikutsertaan Guru dalam Proses Sertifikasi di MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang**

Agar pelaksanaan sertifikasi guru dalam jabatan dapat diselenggarakan dengan baik, maka dilakukan sosialisasi pelaksanaan program sertifikasi kepada dinas pendidikan provinsi, dinas pendidikan kabupaten/kota, dan pihak lain yang terkait.

Secara garis besar kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara terpadu oleh tim ditjen dikti dan ditjen PMPTK diawali dengan penyusunan pedoman program sertifikasi, sosialisasi kepada dinas pendidikan provinsi, dinas lain yang terkait. Selanjutnya sosialisasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota kepada guru di daerahnya masing-masing.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang yang mengikuti sertifikasi ialah guru yang telah memenuhi persyaratan. Adapun persyaratan sesuai dengan pernyataan yang telah disebutkan meliputi kualifikasi akademik S1/D-IV, sedang mengajar, yang direkomendasikan oleh pihak sekolah yang sebelumnya telah mendapatkan informasi dari Kemenag kabupaten, kemudian guru mengumpulkan dokumen yang diperlukan untuk diajukan oleh pihak sekolah untuk mengikuti program sertifikasi guru. Setelah itu, Kemenag akan

---

<sup>19</sup> Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2007), 48

mendata nama-nama guru yang berhak mengikuti program sertifikasi dan lulus ke tahap selanjutnya.<sup>20</sup>

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuni Indah bahwa implementasi kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan di Kabupaten Bengkulu Utara dapat dilihat mekanisme kegiatan yang dilalui oleh guru sertifikasi. Proses tersebut dimulai dari sosialisasi sampai dengan diterimannya tunjangan profesi. Sosialisasi sertifikasi guru dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setiap tahun. Setelah sosialisasi dilakukan, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan mendataan guru-guru yang hendak diusulkan dalam sertifikasi. Proses penetapan peserta merupakan kegiatan terpenting dalam pelaksanaan sertifikasi guru, dan pengumuman dilakukan terbuka agar publik dapat mengetahui siapa yang dapat mengikuti sertifikasi pada tahun tersebut dan siapa yang berhak mengikuti sertifikasi.<sup>21</sup>

Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhatti Fuad yang menunjukkan bahwa penyelenggaraan program sertifikasi telah berjalan baik. 98,77% responden menyatakan bahwa sosialisasi sertifikasi yang dilakukan Kemenag/Dinas pendidikan relatif tepat waktu. Terkait dengan penetapan peserta, 55,08% Responden menilai penetapan peserta sertifikasi guru didasarkan atas senioritas usia, masa kerja dan golongan

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan II.GM.MAN2.KP pada 05 April 2020

<sup>21</sup> Yuni Indah dalam Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 3 No.1 Juni 2016, 38

kepangkatan; 95,38% responden menilai penetapan peserta sertifikasi guru mengajar telah mengacu pada kriteria yang ditetapkan; 96,62% responden menilai proses dan hasil penetapan peserta sertifikasi dilakukan secara terbuka, dapat diketahui semua pihak yang berkepentingan; 88,62% responden menilai Informasi tentang ranking untuk menjadi calon peserta sertifikasi diperoleh sesuai waktu yang diharapkan; dan 89,54% responden menilai Informasi tentang guru yang lulus menjadi peserta sertifikasi mudah diperoleh.<sup>22</sup>

Adapun persyaratan umum peserta sertifikasi guru tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kualifikasi minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV)
- b. Mengajar disekolah binaan departemen pendidikan nasional (kecuali guru agama baik yang diangkat oleh departemen pendidikan nasional, departemen agama, maupun pemerintah daerah; dan guru yang mengajar dimadrasah menjadi tanggung jawab departemen agama),
- c. Guru PNS (guru pengawai negeri sipil yang diangkat oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah)
- d. Guru non PNS (guru tetap pada satuan pendidikan tempat yang bersangkutan mengajar)
- e. Ditetapkan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota melalui surat tofolio keputusan.<sup>23</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pelaksanaan sertifikasi telah dilaksanakan dengan baik, proses sertifikasi dimulai dari sosialisasi mengenai program sertifikasi oleh Ditjen PMTK dengan berbagai pihak

---

<sup>22</sup> Nurhattati Fuad, *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kinerja Guru PAI dan MTs*, Jurnal Manajemen Pendidikan, 26

<sup>23</sup> Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2007), 34

terkait termasuk pihak sekolah, kemudian pihak sekolah akan mengajukan nama-nama guru yang telah memenuhi syarat atau layak untuk mengikuti program sertifikasi, setelah pengajuan kemudian akan diseleksi, sampai proses pengumuman yang berhak menerima sertifikasi guru.

## **2. Pelaksanaan Sertifikasi Guru di MAN 2 Kabupaten Pandeglang**

Secara garis besar program sertifikasi dibedakan menjadi dua, yaitu program sertifikasi untuk guru dalam jabatan dan program sertifikasi untuk guru di luar jabatan atau calon guru. Dalam penelitian ini, yang akan dibahas adalah program sertifikasi untuk guru dalam jabatan, khususnya sertifikasi melalui portofolio dan sertifikasi melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang yang telah lulus pada tahap awal, sebagian besar mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Sebelum sertifikasi melalui PLPG, guru mengumpulkan portofolio yang berisi SK pertama mengajar, sertifikat yang telah diraih seperti sertifikat pendidikan dan pelatihan, prestasi akademik dan yang berkaitan dengan mengajar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suyatno bahwa sertifikasi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui penilaian portofolio. Penilaian portofolio tersebut merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam

bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mendeskripsikan 10 jenis komponen, yaitu:

- a. Kualifikasi akademik
- b. Pendidikan dan pelatihan
- c. Pengalaman mengajar
- d. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
- e. Penilaian dari atasan dan pengawas
- f. Prestasi akademik
- g. Karya pengembangan profesi
- h. Keikutsertaan dalam forum ilmiah
- i. Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial, dan
- j. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.<sup>24</sup>

Yuni Indah dalam penelitiannya mengenai Mekanisme Sertifikasi Guru Dalam Jabatan dan Kinerja mengemukakan bahwa kelebihan portofolio adalah lebih menghargai jejak prestasi guru yang dilakukan. Sedangkan kekurangan dari portofolio yaitu dalam proses portofolio ditemui indikasi pemalsuan dokumen. Keharusan melampirkan dokumen asli dirasa memberatkan guru karena guru kesulitan mencari dokumen asli. Kondisi ini

---

<sup>24</sup> Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2007), 12-13



memunculkan pihak-pihak oportunistis yang menawarkan jasa pembuatan sertifikat.<sup>25</sup>

Adapun prosedur sertifikasi bagi guru dalam jabatan ialah sebagai berikut:

1. Guru dalam jabatan peserta sertifikasi, menyusun dokumen portofolio dengan mengacu Pedoman Penyusunan Portofolio Guru
2. Dokumen portofolio yang telah disusun kemudian diserahkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk diteruskan kepada Rayon LPTK penyelenggara sertifikasi untuk untuk dinilai oleh asesor dari Rayon LPTK tersebut
3. Rayon LPTK Penyelenggara Sertifikasi terdiri atas LPTK Induk dan sejumlah LPTK Mitra
4. Apabila hasil penilaian portofolio peserta sertifikasi dapat mencapai angka minimal kelulusan, maka dinyatakan lulus dan memperoleh sertifikat pendidik
5. Apabila hasil penilaian portofolio peserta sertifikasi belum mencapai angka minimal kelulusan, maka berdasarkan hasil penilaian (skor) portofolio, Rayon LPTK merekomendasikan alternative sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Yuni Indah dalam Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 3 No.1 Juni 2016, 39

- a. Melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan profesi pendidik untuk melengkapi kekurangan portofolio
  - b. Mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi guru (Diklat Profesi Guru atau DPG) yang diakhiri dengan ujian. Materi mencakup empat kompetensi guru
  - c. Lama pelaksanaan DPG diatur oleh LPTK penyelenggara dengan memperhatikan skor hasil penilaian portofolio
  - d. Apabila peserta lulus ujian DPG, maka peserta akan memperoleh Sertifikat Pendidik
  - e. Bila tidak lulus, peserta diberi kesempatan ujian ulang dua kali dengan tenggang waktu sekurang-kurangnya dua minggu. Apabila belum lulus juga, maka peserta diserahkan kembali ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
6. Untuk menjamin standarisasi prosedur dan mutu lulusan maka rambu-rambu mekanisme, materi, dan sistem ujian DPG dikembangkan oleh Konsorsium Sertifikasi Guru (KSG)
  7. DPG dilaksanakan sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh KSG.<sup>26</sup>

Sedangkan bagi peserta sertifikasi yang tidak lulus penilaian portofolio diwajibkan melengkapi dokumen atau mengikuti pendidikan dan

---

<sup>26</sup> Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2007), 61-62

pelatihan profesi guru (PLPG). Bagi peserta yang akan mengikuti PLPG, beberapa pengalaman konkret berikut dapat menjadi pelajaran untuk membangun strategi tertentu. Setidaknya ada 4 hal yang berpengaruh terhadap kesuksesan mengikuti PLPG yakni:

1. Kesiapan fisik dan mental
2. Kesiapan peralatan dan sumber daya mendukung
3. Kesiapan wawasan tentang kependidikan khususnya tentang kompetensi pedagogis dan profesional dan 4 kepribadian dan penyesuaian diri.<sup>27</sup>

Dengan mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), guru dapat merasakan manfaatnya dengan mendapatkan wawasan, lebih berinovasi dalam pembelajaran, dapat menggunakan media berbasis komputer dalam pembelajaran seperti hasil penelitian dengan guru MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang yang telah lulus sertifikasi. Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Indah bahwa Pola PLPG dinilai lebih memiliki dampak yang besar dalam proses pembelajaran di kelas daripada pola portofolio. Guru muda dan enerjik dapat menerapkan metode pembelajaran baru yaitu PAIKEM (Pembelajaran aktif inovatif dan menyenangkan).<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: konsep dasar, problematika, dan Implementasinya*, (Jakarta: PT Indeks 2011), 122

<sup>28</sup> Yuni Indah dalam Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 3 No.1 Juni 2016, 40

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sertifikasi melalui jalur PLPG lebih memberikan dampak bagi kinerja guru. Karena dalam PLPG guru mendapatkan pelatihan dan pendidikan sebagai modal untuk proses pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan portofolio lebih menghargai jejak prestasi guru dengan kekurangannya yaitu dalam proses ditemui indikasi pemalsuan dokumen.

### **3. Kinerja Guru Tersertifikasi di MAN 2 Kabupaten Pandeglang**

Setiap guru mempunyai tugas yang sama, tanggung jawab yang sama dan tuntutan yang sama, namun guru yang telah lulus sertifikasi diberi tanggung jawab dan tuntutan yang lebih, dan dengan adanya sertifikasi sudah seharusnya guru menunjukkan peningkatan kinerjanya ke arah lebih baik lagi, karena kualitas seorang guru dapat dilihat dari apa yang dilakukan dalam aktivitas proses belajar mengajar yang biasa dikenal dengan istilah kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa guru MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang yang telah sertifikasi telah menunjukkan peningkatan kinerjanya, terlihat dari kelengkapan RPP, penguasaan materi, dapat menerapkan metode pembelajaran aktif inovatif dan menyenangkan, metode praktek, ceramah dan diskusi. Lebih dari itu, setiap guru mampu menanamkan akhlak yang baik, dan sopan santun.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan dikuatkan dengan pengamatan oleh peneliti selama penelitian yang dilakukan, siswa/I MAN 2 Kabupaten Pandeglang sebagian besar telah menunjukkan akhlak dan tingkah laku yang baik, baik terhadap guru, dengan kakak kelas, dengan teman sejawatnya maupun dengan adek kelasnya. Ini menunjukkan salah satu keberhasilan dari kinerja guru yaitu pembentukan karakter siswa/i.

Adapun bukti dokumen yang didapatkan oleh peneliti dari lapangan, adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Kerja Pegawai



**PENILAIAN PRESTASI KERJA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL**

KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PANDEGLANG

JANGKA WAKTU PENILAIAN  
06 FEBRUARI 2019 s.d. 31 DESEMBER 2019

1.	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI</b>			
	a. Nama	[REDACTED]		
	b. NIP	[REDACTED]		
	c. Pangkat, Golongan / Ruang	Pembina Tingkat I, IV/b		
	d. Jabatan / Pekerjaan	Guru Madya		
	e. Unit Organisasi	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang		
2.	<b>PEJABAT PENILAI</b>			
	a. Nama	[REDACTED]		
	b. NIP	[REDACTED]		
	c. Pangkat, Golongan / Ruang	Pembina Tingkat I, IV/b		
	d. Jabatan / Pekerjaan	Kepala Madrasah		
	e. Unit Organisasi	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang		
3.	<b>ATASAN PEJABAT PENILAI</b>			
	a. Nama	[REDACTED]		
	b. NIP	[REDACTED]		
	c. Pangkat, Golongan / Ruang	Pembina Tingkat I, IV/b		
	d. Jabatan / Pekerjaan	Kepala Kantor		
	e. Unit Organisasi	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang		
4.	<b>UNSUR YANG DINILAI</b>			<b>JUMLAH</b>
	a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP)	91,85	x 60%	55,11
	b. Perilaku Kerja	ANGKA	SEBUTAN	
	1. Orientasi Pelayanan	96,03	Sangat Baik	
	2. Integritas	90,00	Baik	
	3. Komitmen	93,04	Sangat Baik	
	4. Disiplin	90,00	Baik	
	5. Kerjasama	92,08	Sangat Baik	
	6. Kepemimpinan	0,00	-	
	Jumlah	461,15		
	Nilai Rata-rata	92,23	Sangat Baik	
	Nilai Perilaku Kerja	92,23	x 40%	36,89
<b>NILAI PRESTASI KERJA PEGAWAI</b>			92,00	
			Sangat Baik	
5.	<b>KEBERATAN DARI PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI (KALAU ADA)</b>			
	Tanggal .....			



## KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PANDEGLANG

Jl. Raya Labuan KM.10 Cigunung Cimanuk Pandeglang  
Telp. 0253 5553184 - Fax. 0253 5553184

### SASARAN KERJA PEGAWAI

I. PEJABAT PENILAI		II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI						
1	Nama	[REDACTED]	[REDACTED]					
2	NIP	[REDACTED]	[REDACTED]					
3	Pangkat/Gol.Ruang	Pembina Tingkat I, IV/b	Pembina Tingkat I, IV/b					
4	Jabatan	Kepala Madrasah	Guru Madya					
5	Unit Kerja	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang					
NO.	III. KEGIATAN TUGAS JABATAN	AK )	TARGET					
			KUANTITAS/ OUTPUT	KUALITAS/ MUTU	WAKTU	BIAYA		
1	Melaksanakan proses pembelajaran	29,750	1	Laporan PKG	100	12	Bulan	0
2	Melaksanakan Tugas sebagai Wali Kelas	2,975	2	Laporan Kineja	100	12	Bulan	0
3	Melaksanakan proses pembimbingan	29,750	1	Laporan PKG	100	12	Bulan	0
4	Menjadi pemrasaran/narasumber pada seminar atau lokakarya ilmiah	0,600	3	Suket dan Laporan	100	12	Bulan	0
5	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diseminarkan di sekolahnya, disimpan di perpustakaan.	4,000	1	Laporan	100	12	Bulan	0
6	Menjadi anggota organisasi profesi sebagai anggota aktif	0,750	1	SK / Kartu Anggota	100	12	Bulan	0
7	Menjadi pengawas Ulangan Akhir Semester	1,190	2	Laporan Kineja	100	12	Bulan	0
JUMLAH		70,175						



Pandeglang, 06 Februari 2019  
Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai

[REDACTED]  
[REDACTED]  
NIP. [REDACTED]

**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PANDEGLANG**  
Jl. Raya Labuan KM.10 Cigunung Cimamuk Pandeglang  
Telp. 0253 5553184 - Fax. 0253 5553184

**PENILAIAN CAPAIAN SASARAN KERJA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL**

JANGKA WAKTU PENILAIAN :  
06 FEBRUARI 2019 S.D. 31 DESEMBER 2019

NO	KEGIATAN TUGAS JABATAN	TARGET				REALISASI				PENG- HITUNGAN	NILAI CIKAPAN SKP		
		AK	Kuant/ Output	Kual/ Mutu	Waktu	Biaya	AK	Kuant/ Output	Kual/ Mutu			Waktu	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Melaksanakan proses pembelajaran	29,750	1 Laporan PKG	100	12 Bulan	-	29,750	1 Laporan PKG	100	12 Bulan	-	276,00	92,00
2	Melaksanakan Tugas sebagai Wali Kelas	2,975	2 Laporan Kineja	100	12 Bulan	-	2,975	2 Laporan Kineja	100	12 Bulan	-	276,00	92,00
3	Melaksanakan proses pembimbingan	29,750	1 Laporan PKG	100	12 Bulan	-	29,750	1 Laporan PKG	100	12 Bulan	-	276,00	92,00
4	Menjadi pemrasaran/narasumber pada seminar atau lokakarya ilmiah	0,600	3 Suket dan Laporan	100	12 Bulan	-	0,600	3 Suket dan Laporan	100	6 Bulan	-	250,00	83,33
5	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diseminarkan di sekolahnya, disimpan di perpustakaan.	4,000	1 Laporan	100	12 Bulan	-	4,000	1 Laporan	100	6 Bulan	-	250,00	83,33
6	Menjadi anggota organisasi profesi sebagai anggota aktif	0,750	1 SK /Kartu Anggota	100	12 Bulan	-	0,750	1 SK /Kartu Anggota	100	6 Bulan	-	250,00	83,33
7	Menjadi pengawas Ulangan Akhir Semester	1,190	2 Laporan Kineja	100	12 Bulan	-	1,785	3 Laporan Kineja	100	6 Bulan	-	300,00	100,00
<b>JUMLAH</b>		<b>70,18</b>					<b>70,85</b>						
<b>II. TUGAS TAMBAHAN DAN KREATIVITAS/UNSUR PENUNJANG :</b>													
1.	4.							7.					0
2.	5.							8.					
3.	6.							9.					
2 (kreatifitas)													
(kreatifitas)													
<b>Nilai Capaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP)</b>												<b>91,85</b> (Sangat Baik)	



Nama PNS Yang Dinilai : **H. MAMAN MANSUR, S.Pd**  
 NIP : 19730927 198003 1 005  
 Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b  
 Jabatan : Guru Madya  
 Unit Kerja : Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang





**PENILAIAN PRESTASI KERJA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL**

KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PANDEGLANG

JANGKA WAKTU PENILAIAN  
02 JANUARI 2019 s.d. 31 DESEMBER 2019

1.	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI</b>			
	a. Nama	[REDACTED]		
	b. NIP	[REDACTED]		
	c. Pangkat, Golongan / Ruang	Pembina, IV/a		
	d. Jabatan / Pekerjaan	Guru Madya		
	e. Unit Organisasi	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang		
2.	<b>PEJABAT PENILAI</b>			
	a. Nama	[REDACTED]		
	b. NIP	[REDACTED]		
	c. Pangkat, Golongan / Ruang	Pembina Tingkat I, IV/b		
	d. Jabatan / Pekerjaan	Kepala Madrasah		
	e. Unit Organisasi	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang		
3.	<b>ATASAN PEJABAT PENILAI</b>			
	a. Nama	[REDACTED]		
	b. NIP	[REDACTED]		
	c. Pangkat, Golongan / Ruang	Pembina Tingkat I, IV/b		
	d. Jabatan / Pekerjaan	Kepala Kantor		
	e. Unit Organisasi	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang		
4.	<b>UNSUR YANG DINILAI</b>			<b>JUMLAH</b>
	a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP)	91,85	x 60%	55,11
	b. Perilaku Kerja	ANGKA	SEBUTAN	
	1. Orientasi Pelayanan	90,63	Baik	
	2. Integritas	88,25	Baik	
	3. Komitmen	88,57	Baik	
	4. Disiplin	87,50	Baik	
	5. Kerjasama	87,50	Baik	
	6. Kepemimpinan	0,00	-	
	Jumlah	442,45		
	Nilai Rata-rata	88,49	Baik	
	Nilai Perilaku Kerja	88,49	x 40%	35,40
	<b>NILAI PRESTASI KERJA PEGAWAI</b>			90,51
				Baik
5.	<b>KEBERATAN DARI PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI (KALAU ADA)</b>			
	Tanggal .....			



## KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PANDEGLANG

Jl. Raya Labuan KM.10 Cigunung Cimanuk Pandeglang  
Telp. 0253 5553184 - Fax. 0253 5553184

### SASARAN KERJA PEGAWAI

NO		I. PEJABAT PENILAI		NO		II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI		
1	Nama			1	Nama			
2	NIP			2	NIP			
3	Pangkat/Gol.Ruang	Pembina Tingkat I, IV/b		3	Pangkat/Gol.Ruang	Pembina, IV/a		
4	Jabatan	Kepala Madrasah		4	Jabatan	Guru Madya		
5	Unit Kerja	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang		5	Unit Kerja	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang		
III. KEGIATAN TUGAS JABATAN				TARGET				
NO.			AK (*)	KUANTITAS/ OUTPUT	KUALITAS/ MUTU	WAKTU	BIAYA	
1	Melaksanakan proses pembelajaran		29,750	1	Laporan PKG	100	12 Bulan	0
2	Melaksanakan Tugas sebagai Wali Kelas		2,975	2	Laporan Kineja	100	12 Bulan	0
3	Melaksanakan proses pembimbingan		29,750	1	Laporan PKG	100	12 Bulan	0
4	Menjadi pemrasaran/narasumber pada seminar atau lokakarya ilmiah		0,800	4	Suket dan Laporan	100	12 Bulan	0
5	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diseminarkan di sekolahnya, disimpan di perpustakaan.		4,000	1	Laporan	100	12 Bulan	0
6	Menjadi anggota organisasi profesi sebagai anggota aktif		0,750	1	SK / Kartu Anggota	100	12 Bulan	0
7	Menjadi pengawas Ulangan Akhir Semester		1,190	2	Laporan Kineja	100	12 Bulan	0
JUMLAH			70,375					



Pandeglang, 02 Januari 2019  
Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai

NIP. [REDACTED]



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PANDEGLANG

Jl. Raya Labuan KM.10 Cigunung Cimanku Pandeglang,  
Telp. 0253 5553184 - Fax. 0253 5553184

PENILAIAN CAPAIAN SASARAN KERJA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL

JANGKA WAKTU PENILAIAN :  
02 JANUARI 2019 S.D. 31 DESEMBER 2019

NO	I. KEGIATAN TUGAS JABATAN	AK	TARGET				AK	REALISASI				PENG- HITUNGAN	NILAI CAPAIAN SKP
			Kuant/ Output	Kual/ Mutu	Waktu	Biaya		Kuant/ Output	Kual/ Mutu	Waktu	Biaya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Melaksanakan proses pembelajaran	29,750	1 Laporan PKG	100	12 Bulan	-	29,750	1 Laporan PKG	100	12 Bulan	-	276,00	92,00
2	Melaksanakan Tugas sebagai Wali Kelas	2,975	2 Laporan Kineja	100	12 Bulan	-	2,975	2 Laporan Kineja	100	12 Bulan	-	276,00	92,00
3	Melaksanakan proses pembimbingan	29,750	1 Laporan PKG	100	12 Bulan	-	29,750	1 Laporan PKG	100	12 Bulan	-	276,00	92,00
4	Menjadi pemrasaran/hasanumber pada seminar atau lokakarya ilmiah	0,800	4 Suket dan Laporan	100	12 Bulan	-	0,800	4 Suket dan Laporan	100	6 Bulan	-	250,00	83,33
5	Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diseminarkan di sekolahnya, disimpan di perpustakaan.	4,000	1 Laporan	100	12 Bulan	-	4,000	1 Laporan	100	6 Bulan	-	250,00	83,33
6	Menjadi anggota organisasi profesi sebagai anggota aktif	0,750	1 SK / Kartu Anggota	100	12 Bulan	-	0,750	1 SK / Kartu Anggota	100	6 Bulan	-	250,00	83,33
7	Menjadi pengawas Ulangan Akhir Semester	1,190	2 Laporan Kineja	100	12 Bulan	-	1,785	3 Laporan Kineja	100	6 Bulan	-	300,00	100,00
JUMLAH		70,38					71,05						
II. TUGAS TAMBAHAN DAN KREATIVITAS/UNSUR PENUNJANG :													
1	1.		4.				7.						0
	2.		5.				8.						
	3.		6.				9.						
	2 (kreatifitas)												
	(kreatifitas)												
Nilai Capaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP)												91,85	(Sangat Baik)

Nama PNS Yang Dinilai : M. DIDING JAENUIN, S.Pd.I  
NIP : 19610621 198803 1 001  
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Guru Madya  
Unit Kerja : Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang



## b. Penilaian Kinerja Guru

DATA PENILAIAN KINERJA GURU, KEPALA SEKOLAH  
DAN ASSESSOR

- a. Nama Guru : ██████████  
 NIP : ██████████  
 NUPTK / NRG : ██████████  
 Tempat / Tgl Lahir : Lebak, 01 - 09 - 1972  
 Pangkat/Jab./Gol. : Pembina / IV.a  
 TMT Guru : 01-03 - 1998  
 Masa Kerja : 20 tahun, 9 bulan  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Pend. Terakhir : S.2  
 Spesialisasi : Teknologi Pembelajaran  
 Program Keahlian : Quran & Hadis yang diampu
- b. Nama Kepsek : ██████████  
 NIP : ██████████  
 Tempat / Tgl Lahir : Serang / 05 - 07 - 1970  
 Pangkat/Jab./Gol. : Pembina / IV.a  
 TMT Guru : 01-10 - 2004  
 Masa Kerja : 20 tahun, 09 bulan  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Pend. Terakhir : S.2  
 Spesialisasi : Pendidikan Islam  
 Program Keahlian : Alkuran & Hadis
- c. Nama Instansi/Skth. : MAN 2 PANDEGLANG  
 Telepon / Fax : 0264-5553184  
 Kelurahan : Bababantar  
 Kecamatan : Cimamuk  
 Kabupaten/Kota : Pandeglang - Banten  
 Propinsi : Banten  
 Kepala Sekolah : ██████████  
 NIP : ██████████
- d. Penilai : ██████████  
 NIP : ██████████  
 SK Penugasan : Renda MAN 2 Pandeglang  
 Nomor : 025720/18  
 Tanggal : 26-12-2018  
 Berlaku sampai dgn : 31-01-2019

Periode penilaian		Formatif	Tahun
02 Januari 2018	s.d 31 Desember 2018	Sumatif	31 Desember 2018
		Kemajuan	

**LAPORAN DAN EVALUASI  
PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN**

Nama Guru : ██████████  
N I P / No. Seri Karpeg : ██████████  
Pangkat/Jab./Gol. : Pembina / IV.a  
TMT Guru : 01 - 03 - 1998  
NUPTK / NRG : ██████████ / ██████████

Nama Sekolah : MAN 2 PANDEGLANG  
Alamat Sekolah : Batubantar  
: Cimanuk  
: Pandeglang - Banten  
:

Tanggal Mulai bekerja : 01 - 03 - 1998  
Periode Penilaian : 02 Januari 2018 s.d 31 Desember 2018

**PERSETUJUAN**

(Peretujuan ini ditandatangani oleh penilai dan guru yang dinilai)

Penilai dan guru yang dinilai menyatakan telah membaca dan memahami semua aspek yang ditulis / dilaporkan dalam format ini dan menyatakan setuju.

Nama Guru

██████████  
██████████

Tanda tangan

  
\_\_\_\_\_

Nama Penilai

██████████  
██████████

Tanda tangan

  
\_\_\_\_\_

Tanggal : 31 Desember 2018

## B. FORMAT IDENTITAS DIRI

### IDENTITAS GURU YANG DINILAI

a. Nama : ██████████  
 NIP / No. Seri Krpeg : ██████████  
 Tempat / Tgl Lahir : Lebak, 01 - 09 - 1972  
 Pangkat/Jab./Gol. : Pembina / IV.a  
 TMT Guru : 01 - 03 - 1998  
 NUPTK / NRG : ██████████ / ██████████  
 Masa Kerja : 20 tahun, 9 bulan  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Pend. Terakhir : S.2  
 Spesialisasi : Teknologi Pembelajaran  
 Program Keahlian yang diampu : Qur'an Hadis

b. Nama Instansi/Sklh. : MAN 2 PANDEGLANG  
 Telepon / Fax : 0253-5553184  
 Kelurahan : Batubantar  
 Kecamatan : Cimanuk  
 Kabupaten/Kota : Pandeglang - Banten  
 Propinsi : Banten

### IDENTITAS PENILAI

a. Penilai : ██████████  
 NIP : ██████████


b. SK Penugasan : Kepala MAN 2 Pandeglang  
 Nomor : 058/2018  
 Tanggal : 26-12-2018  
 Berlaku sampai dgn : 31-01-2019

Penilai,

  
 ██████████  
 ██████████

Cimanuk 31 Desember 2018

Guru yang dinilai,

  
 ██████████  
 ██████████

## REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

- a. Nama : \_\_\_\_\_  
 NIP : \_\_\_\_\_  
 Tempat / Tgl Lahir : Lebak, 01 - 09 - 1972  
 Pangkat/Jab./Gol. : Pembina / IV.a  
 TMT Guru : 01 - 03 - 1998  
 Masa Kerja : 20 tahun, 9 bulan  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Pend. Terakhir : S.2  
 Spesialisasi : Teknologi Pembelajaran  
 Program Keahlian yang diampu : Qur'an Hadis
- b. Nama Instansi/Skth. : MAN 2 PANDEGLANG  
 Telepon / Fax : 0253-5553184  
 Kelurahan : Batubantar  
 Kecamatan : Cimanuk  
 Kabupaten/Kota : Pandeglang - Banten  
 Propinsi : Banten

Periode penilaian	Formatif	Tahun
02 Januari 2018 s.d 31 Desember 2018 (tanggal, bulan, tahun)	Sumatif Kemajuan	31 Desember 2018
NO.	KOMPETENSI	NILAI*)
<b>A. PEDAGOGIK</b>		
1	Menguasai karakteristik peserta didik	3
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	3
3	Pengembangan kurikulum	4
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	3
5	Pengembangan potensi peserta didik	4
6	Komunikasi dengan peserta didik	4
7	Penilaian dan evaluasi	3
<b>B. KEPRIBADIAN</b>		
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	4
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	3
<b>C. SOSIAL</b>		
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	4
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	4
<b>D. PROFESIONAL</b>		
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	4
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	3
Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru)		50

\*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,

\_\_\_\_\_

Penilai,

\_\_\_\_\_


Desember 2018  
 Kepala Sekolah,  
 MAN 2 PANDEGLANG

## PEROLEHAN ANGKA KREDIT PENILAIAN KINERJA GURU


- a. Nama : ██████████  
 NIP : ██████████  
 Tempat / Tgl Lahir : Lebak, 01 - 09 - 1972  
 Pangkat/Jab./Gol. : Pembina / IV.a  
 TMT Guru : 01 - 03 - 1998  
 Masa Kerja : 20 tahun, 9 bulan  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Pend. Terakhir : S.2  
 Spesialisasi : Teknologi Pembelajaran  
 Program Keahlian yang diampu : Qur'an Hadis
- b. Nama Instansi/Skth. : MAN 2 PANDEGLANG  
 Telepon / Fax : 0253-5553184  
 Kelurahan : Batubantar  
 Kecamatan : Cimanuk  
 Kabupaten/Kota : Pandeglang - Banten  
 Propinsi : Banten

Nilai PK Guru / Mata Pelajaran	50									
Konversi nilai PKGuru ke dalam skala 0 - 100 sesuai Permeneq PAN dan RB No. 16 Tahun 2010 dengan Rumus $\text{Nilai PKG (100)} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG tertinggi}} \times 100$	89.29									
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan ...	Baik									
Dan Nilai Persentase Angka Kreditnya ...	100%									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>AKK Minimal Golongan</th> <th>AKPKB Minimal</th> <th>AKP Minimal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>150</td> <td>16</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>IV.a</td> <td>Ke</td> <td>IV.b</td> </tr> </tbody> </table> <p>Perolehan angka kredit (untuk pembelajaran) yang dihitung berdasarkan rumus.  <math display="block">\text{Angka Kredit satu tahun} = \frac{(\text{AKK} - \text{AKPKB} - \text{AKP}) \times (\text{UM}/\text{JWM})}{4} \times \text{NPK}</math></p>	AKK Minimal Golongan	AKPKB Minimal	AKP Minimal	150	16	15	IV.a	Ke	IV.b	29.75
AKK Minimal Golongan	AKPKB Minimal	AKP Minimal								
150	16	15								
IV.a	Ke	IV.b								

Guru yang dinilai,


  
 ██████████  
 ██████████

Penilai


  
 ██████████  
 ██████████
Desember 2018  
 Kepala Sekolah,  
 MAN 2 PANDEGLANGS. MA  
 2007



Berdasarkan hasil telaah dokumen yang peneliti dapat dari lapangan, menunjukkan bahwa kinerja guru MAN 2 Kabupaten Pandeglang telah mengalami peningkatan, hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang melakukan supervisi setiap semester yang menunjukkan hasil kinerja guru yang semakin baik, baik dari perangkat pembelajaran, proses pembelajaran maupun hasilnya. Terlihat dari hasil supervisi tersebut, dari segi Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang menjadi aspek penilaian meliputi: 1) melaksanakan proses pembelajaran; 2) melaksanakan tugas sebagai wali kelas; 3) melaksanakan proses pembimbingan; 4) menjadi narasumber pada seminar atau loka karya ilmiah; 5) membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang di sekitarnya, diseminarkan di sekolahnya dan disimpan di perpustakaan; 6) menjadi anggota organisasi profesi sebagai anggota aktif; dan 7) menjadi pengawas ulangan akhir semester. Sedangkan dari segi Penilaian Kinerja Guru (PKG), aspek yang dinilai diantaranya ialah penguasaan kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Telaah dokumen dilakukan untuk mengetahui kualitas kinerja guru, dan hasil dari penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) serta Penilaian Kinerja Guru (PKG) tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru MAN 2 Kabupaten Pandeglang sesuai dengan standar kinerja.

Standar kinerja telah dijabarkan oleh Supardi yang mengemukakan bahwa standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi: pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan, dan pengembangan.<sup>29</sup>

Lebih rinci, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar kualifikasi dan kompetensi guru telah menggarisbawahi 10 kompetensi inti yang harus dimiliki oleh guru yang terkait dengan standar kompetensi pedagogis. Kesepuluh kompetensi inti itu adalah sebagai berikut:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
4. Melenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

---

<sup>29</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 49.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
7. Berkomunikasi secara empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
10. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>30</sup>

Jika ditinjau dari kompetensi profesional sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan pemerintah No.19 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan terkait penguasaan terhadap struktur keilmuan dari mata pelajaran yang diajarkan secara luas dan mendalam, sehingga dapat membantu guru membimbing siswa untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan secara optimal. Secara lebih spesifik menurut permendiknas No.16/2007, standar kompetensi ini dijabarkan ke dalam lima kompetensi inti yakni:

1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan
2. Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diajarkan

---

<sup>30</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru : konsep dasar, problematika, dan Implementasinya*, (Jakarta: PT Indeks 2011), 29

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>31</sup>

Menurut Permendiknas No. 16 tahun 2007, kemampuan dalam standar kompetensi ini mencakup lima kompetensi utama yakni: 1) bertindak sesuai norma agama, hokum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia; 2) menampilkan dirisebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi pesertadidik dan masyarakat; 3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; 4) menunjukkan ertos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; dan 5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>32</sup>

Guru profesional juga memiliki kompetensi sosial yang dapat diandalkan. Kompetensi ini nampak dalam kemampuannya untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain secara efektif (siswa, rekan guru, orang tua, kepala sekolah, dan masyarakat pada umumnya). Menurut Permendiknas No. 16 tahun 2007, kemampuan dalam standar kompetensi ini mencakup empat kompetensi utama yakni: 1) bersikap inklusif dan bertindak objektif

---

<sup>31</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru : konsep dasar, problematika, dan Implementasinya*...43-44

<sup>32</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru : konsep dasar, problematika, dan Implementasinya*, (Jakarta: PT Indeks 2011), 51

serta tidak diskriminatif karena jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi; 2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat; 3) beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya; 4) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.<sup>33</sup>

Dari hasil penelitian di MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang, guru yang telah sertifikasi secara keseluruhan telah menunjukkan peningkatan dalam kinerjanya terlebih dalam proses pembelajaran. Pada setiap proses pembelajaran, guru mampu melakukan evaluasi pembelajaran yang meliputi perencanaan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Dalam proses evaluasi, guru merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi secara akurat.

Jika ditinjau dari segi kedisiplinan waktu, guru MAN 2 Kabupaten Pandeglang melalui bukti dokumen absensi guru melalui *fingerprint* dapat dikategorikan baik. Dengan waktu masuk yang tidak terlambat, dan waktu pulang yang sesuai jadwal. Terlebih dengan pembiasaan yang diterapkan di MAN 2 Kabupaten Pandeglang yaitu senyum sapa salam, setiap hari di

---

<sup>33</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru : konsep dasar, problematika, dan Implementasinya...* 61

setiap paginya guru bergantian tugas untuk menyambut siswa/I yang berdatangan.

#### **4. Manfaat dari Sertifikasi Bagi Kinerja Guru**

Adapun tujuan dari sertifikasi guru ialah untuk meningkatkan mutu dan menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan agar mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Ada beberapa tujuan dari sertifikasi menurut Payong, diantaranya:

- a. Sertifikasi dilakukan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Sertifikasi juga dilakukan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan.<sup>34</sup>
- c. Sertifikasi untuk meningkatkan martabat guru.
- d. Sertifikasi untuk meningkatkan profesionalisme guru.<sup>35</sup>

Selain itu, Payong juga menjelaskan manfaat dari sertifikasi guru, yaitu sebagai berikut:

- a. Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten yang dapat merusak citra guru.

---

<sup>34</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: konsep dasar, problematika, dan Implementasinya*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), 76

<sup>35</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: konsep dasar, problematika, dan Implementasinya*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), 77

- b. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional.
- c. Meningkatkan kesejahteraan guru. Sertifikasi juga membawa dampak finansial tertentu khususnya bagi guru pemegang sertifikat.<sup>36</sup>
- d. Menjadi wahana penjaminan mutu bagi Lembaga Penyelenggara Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK), dan kontrol mutu dan jumlah guru bagi pengguna layanan pendidikan.
- e. Menjaga lembaga penyelenggara pendidikan dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan keten tuan yang berlaku.
- f. Memperoleh tunjangan profesi bagi guru yang lulus ujian sertifikasi.<sup>37</sup>

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang yang sertifikasi telah merasakan manfaat dari sertifikasi tersebut, yang tentunya untuk kesejahteraan guru, mendapatkan wawasan dan pengalaman baru, sebagai bekal untuk pembelajaran, seperti melengkapi RPP, lebih interaktif, kreatif dan berinovasi di setiap pertemuan tatap muka dan lain sebagainya. Dan dengan sertifikasi tersebut diharapkan

---

<sup>36</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: konsep dasar, problematika, dan Implementasinya, ...*77-78.

<sup>37</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), 265-266

mampu meningkatkan kualitas kerjanya, menghasilkan *output* yang baik serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia.

Hasil penelitian tersebut, diperkuat dengan penelitian oleh Indri Aprilia dan Ahmad Sobari bahwa kinerja mengajar guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 kota Bogor sudah cukup baik, akan tetapi masih ada guru yang belum bisa menyesuaikan dirinya sebagai guru profesional yang bertanggung jawab terhadap tugas kinerja mengajar dan pelaksanaan sertifikasi yang memberikan pengaruh besar terhadap keprofesionalan seorang guru terutama dalam kedisiplinan masuk mengajar, perencanaan pembelajaran dengan pembuatan RPP (pemahaman kurtilas), pelaksanaan mengajar dengan melakukan pemanasan atau *ice breaking*, persiapan media pembelajaran, penguasaan materi yang luas penggunaan metode pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran. hal tersebut membawa dampak positif yang signifikan terhadap guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Indri Aprilia dan Ahmad Sobari dalam Fikrah: Journal Of Islamic Education, P-ISSN: 2599-1671, E-ISSN: 2599-168X